



Judul Buku : **Media Sosial**
INTERAKSI, IDENTITAS DAN MODAL SOSIAL

Penulis : **Shiefti Dyah Alyusi**

Penerbit : **Prenadamedia Group**

Tahun Terbit : **2016**

ISBN : **978-602-422-003-3**

Jumlah Halaman : **197**

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern, memengaruhi cara kita berkomunikasi, berbagi informasi, dan membentuk opini. Lahirnya internet telah mengubah lanskap interaksi sosial secara fundamental, membawa revolusi dalam cara kita berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan munculnya email, pesan instan, forum *online*, dan media sosial, individu dari berbagai belahan dunia dapat terhubung secara langsung dengan cepat dan

mudah. Ini telah memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih cepat, memperluas jangkauan pertemanan dan jaringan profesional, serta memungkinkan kolaborasi global dalam skala yang sebelumnya tak terbayangkan.

Pada bab 1 dijelaskan mengenai komunitas *online*, Komunitas *online* merupakan gabungan individu dalam ranah virtual yang memiliki kesamaan minat atau tujuan. Dalam dunia maya, mereka terhubung oleh ketertarikan yang serupa, membentuk jaringan yang memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan gagasan terkait topik atau kegiatan tertentu. Berbeda dengan komunitas dalam kehidupan nyata yang biasanya melakukan pertemuan fisik dengan membuat janji terlebih dahulu, komunitas *online* tidak memerlukan pertemuan langsung dan berinteraksi melalui platform sosial media.

Lalu di bagian bab 2 mengenai organisasi sosial, Interaksi sosial antara pengguna dalam dunia maya, baik disadari maupun tidak, telah menjadi cikal bakal dari munculnya sebuah entitas sosial baru yang dikenal sebagai komunitas virtual. Umumnya, sebuah komunitas memiliki struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik, yang dipimpin oleh seorang ketua dan terdiri dari anggota-anggota lainnya. Budaya identitas adalah konsep yang merujuk pada kumpulan nilai-nilai, kepercayaan, tradisi, dan norma yang membentuk identitas individu atau kelompok dalam masyarakat. Setiap lapisan ini memberikan kontribusi unik terhadap pembentukan identitas seseorang atau kelompok, mencerminkan keanekaragaman budaya yang ada di dalam masyarakat. Dengan demikian, budaya identitas mencerminkan kompleksitas dan kekayaan warisan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi, serta menjadi sumber identitas dan kebanggaan bagi individu dan kelompok.

Pada bab 4 juga dijelaskan mengenai perilaku interaksi, identitas dan media sosial dari sebuah temuan data. Penelitian ini menguraikan hasil penelitian terkait pola perilaku interaksi sosial secara daring di antara anggota kampus *online* regional Surabaya yang berbasis di platform Kaskus. Pada buku ini dapat menjadi contoh untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian, karena dijelaskan mengenai karakteristik responden, proses bergabungnya dengan komunitas *online*, dan bagaimana perilaku interaksi sosial *online* di komunitas *online*.

Yang menarik dari buku ini adalah pembaca akan diperkenalkan pada berbagai contoh pertanyaan yang disajikan dalam konteks yang relevan dan mendalam.

Pada bab terakhir bab 5 mengenai memahami perilaku sosial media. Bab ketiga dari buku ini memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai hasil penelitian yang didapatkan dari penyebaran kuesioner di lapangan. Data yang diperoleh telah dipresentasikan dan diuraikan secara detail, menyoroti temuan yang signifikan. Lebih jauh, bab ini menjanjikan untuk menyuguhkan analisis mendalam terhadap data tersebut dengan mengaitkannya dengan beberapa teori yang relevan. Dengan pendekatan yang sistematis dan informatif, pembaca diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang implikasi dari temuan data ini serta bagaimana teori-teori yang diterapkan dapat menjelaskan fenomena yang diamati.

Di balik temuan ini terdapat fakta-fakta yang mendasar, seperti aktivitas sosial, struktur organisasi sosial, peran bahasa dan interaksi, serta keragaman budaya identitas. Fakta-fakta ini menjadi landasan penting dalam memahami dinamika dan kompleksitas interaksi sosial dalam konteks yang diselidiki. Dari data yang tercantum di atas, disimpulkan bahwa aktivitas yang paling umum dilakukan oleh anggota Kaskus adalah berbagi informasi secara daring. Hal ini menunjukkan bahwa anggota komunitas tersebut aktif dalam berpartisipasi dalam pertukaran informasi melalui platform tersebut.

Di dalam komunitas Kaskus, terdapat beberapa forum diskusi yang disediakan, termasuk forum jual beli, loekeloe, casciscus, dan kaskus *corner*. Forum-forum ini menjadi tempat bagi anggota untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan melakukan kegiatan diskusi yang beragam, mencerminkan keragaman minat dan kebutuhan dari anggota komunitas tersebut.

Jika Anda ingin mempelajari cara melakukan penelitian dengan benar, sangat disarankan untuk membaca buku ini. Selain itu, buku tersebut tersedia untuk dipinjam di perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya, memudahkan akses bagi siapa pun yang ingin mendalami topik penelitian ini.

Oleh : Bunga Maya Aprillia

NIM : 2020041081

Prodi : Ilmu Komunikasi